

# **THE WORK OF IMPROVING THE AESTHETIC VALUE OF FASHION ACCESSORIES MADE FROM THE COCONUT SHELLS**

Written by  
Enny Zuhni Khayati

## **Abstract**

Fashion accessories made from coconut shells that is unique, distinguishable, and simple have a limited function, hence the customer does not like it. This research was made to find any alternatives to improve the aesthetic value of fashion accessories made from coconut shells and also to find the interest rate of consumer towards the application of the coconut shells accessories design.

This research was done by using quasi experiment approach to make the sample consists of three sets of fashion accessories (necklace, bracelet and earrings) that are different in style and form. To find the interest rate of the consumer, survey was done towards female consumers. The sample taking was being done accidentally and we got 75 responders. The data was gathered with questionnaire technique filled when the responders looked at the sample of fashion accessories made from coconut shells.

The result of the research shows that to improve the aesthetic values of the fashion accessories made from coconut shells can be done by giving more modern details and the plays of the color that has a parallel tone with the occasion. Beside that, the interest rate of the consumer towards the fashion accessories made from coconut shells is considered high. In a rank, the application of the accessories that consumers like the most is the accessories with the basic shape of a rose, supported with pearl beads in salmon pink; have a feminine style, classy and ethnically modern. The second one is the accessories with the basic shape of diamond completed with a spiral-look copper wire as its supporting matter. It has a style of simple, casual and trendy. The last is the accessories with the basic shape of oval with a creamy brown sea shell as its supporting matter, and has a style of traditional and classic.

Key words : Aesthetic value, the consumer's interest rate, fashion accessories, coconut shells.

## **A. Pendahuluan**

Setiap orang terutama wanita punya keinginan untuk selalu berpenampilan serasi dan menarik. Satu kesatuan penampilan terdiri dari busana, asesoris busana, tata rias wajah dan rambut. Untuk mendapatkan suatu penampilan yang serasi dan menarik maka semua unsur penampilan tersebut diatas harus merupakan satu unit yang serasi dan mendukung satu dengan lainnya. Selain itu juga harus memperhatikan unsur lain seperti bentuk wajah, bentuk tubuh, warna kulit, kesempatan pakai, usia dan kepribadian pemakai. Dengan demikian akan didapatkan penampilan yang serasi dan menarik.

Fungsi asesoris busana salah satunya adalah untuk menambah estetika atau keindahan penampilan busananya. Pada saat ini beragam kegiatan di luar rumah yang dikerjakan oleh wanita. Sehubungan dengan itu maka tuntutan dan kebutuhan akan asesoris busananya juga beragam. Fenomena ini mendorong para kriawan asesoris busana untuk terus mencipta asesoris dengan kreasi-kreasi yang kreatif dan inovatif, salah satunya adalah memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah di negeri tercinta Indonesia ini. Bahan alami yang menarik untuk dikembangkan sebagai asesoris busana salah satunya adalah tempurung kelapa. Asesoris dari tempurung kelapa ini unsur etniknya sangat menonjol.

Bisnis asesoris dengan unsur etnik memiliki peluang untuk berkembang di pasar global, karena memiliki peluang ciri khas yang tidak dimiliki oleh negara lain dan sulit disaingi; bernilai seni dan budaya yang sangat tinggi, asesoris bergaya etnik semakin digemari dari remaja sampai wanita dewasa dari kalangan menengah atas dan bahan bakunya mudah didapat karena melimpah di negeri tercinta ini, sehingga tidak perlu menggantungkan pada pasokan negara lain. Apabila kriawan dapat mengelola usaha ini dengan profesional, dan menciptakan disain yang indah, sesuai dengan selera

konsumen dan berpijak pada keunggulan, maka akan dapat memikat konsumen dan memenangkan persaingan di era pasar bebas.

Assesoris busana yang dibuat dari bahan tempurung kelapa masih berkesan tradisional dengan disan yang sederhana, masih terbatas untuk assesoris busana casual, tradisional dan bergaya etnik. Untuk meningkatkan kemenarikannya perlu adanya sentuhan-sentuhan tata warna dan bahan pendukung yang dapat menambah estetika atau keindahan dan gaya assesoris tersebut.

Berangkat dari permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mencoba memecahkan permasalahan melalui penelitian eksperimen dan survei dengan rumusan masalah “Bagaimana upaya peningkatan nilai estetika assesoris busana dari bahan tempurung kelapa? Dan Bagaimana kemenarikan assesoris dari tempurung kelapa dengan berbagai gaya?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mencari alternatif untuk meningkatkan nilai estetika assesoris dari tempurung kelapa dengan berbagai gaya dan melihat tingkat kesukaan konsumen pada assesoris tersebut.

## **B. Kajian Teoritis**

Pelengkap busana atau assesoris berasal dari bahasa Perancis “accessories” yang berarti “pelengkap” pelengkap busana adalah segala sesuatu yang ditambahkan pada seperangkat busana yang sedang dikenakan oleh seseorang, dan dengan pelengkap busana tersebut penampilannya akan menjadi lebih indah dan sempurna (Chodiyaj dan Wisri A. Mandy, 1982).

Pelengkap busana dibedakan menjadi dua, pertama pelengkap busana fungsional atau sering disebut dengan istilah pelengkap busana, praktis, misalnya jam tangan selain untuk keindahan juga berfungsi sebagai penunjuk waktu. Kedua, pelengkap busana estetis yaitu pelengkap busana yang semata-mata hanya untuk menambah keindahan penampilan busana saja, misalnya

perhiasan (jewelery) atau kalung, gelang, liontine, anting/giwang, dan cincin (Enny Zuhni Khayati, 1985).

Nilai estetika asesoris busana akan berkaitan dengan bagaimana memilih bentuk, ukuran, warna, bahan/material, corak, dan tekstur yang sesuai dengan bentuk tubuh (wajah, tinggi badan, warna kulit) dan kepribadiannya, serta kesempatan pakai agar pelengkap busana yang dikenakan dapat mendukung keindahan dan keserasian berbusana (Dewi Motik, 1991).

Permainan warna dalam penciptaan asesoris busana merupakan salah satu cara cepat untuk menciptakan image dan nuansa yang diinginkan. Dengan penggunaan warna dan kombinasi yang tepat akan dapat menampilkan nuansa asesoris yang diinginkan. Harmonisasi warna dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu metode monochromatic, metode complementary dan memadukan warna yang memiliki dasar warna yang serupa, seperti hijau dengan biru (Enny Zuhni Khayati, 1985).

Dari teori diatas nampaknya dapat dilihat bahwa nilai estetika asesoris busana itu sangat penting diperhatikan dalam berbusana. Tentu saja asesoris busana yang tidak indah atau nilai estetikanya masih rendah perlu diberi sentuhan kreatif yang dapat lebih memperindah perwujudannya.

Assesoris busana dari tempurung kelapa (bathok : jw) merupakan salah satu jenis asesoris dari bahan alam yang sangat potensial untuk terus dikembangkan. Bahannya banyak tersedia di seluruh penjuru pelosok negeri Indonesia, warnanya yang etnik, teksturnya halus dan keras sehingga dapat dibentuk dengan berbagai macam variasi serta bernilai ekonomi dan nilai seni tinggi ([www.bapeda\\_diy.go.id](http://www.bapeda_diy.go.id)).

Assesoris busana dari tempurung kelapa terutama yang berbentuk perhiasan kalung, liontin, gelang dan anting disainnya berkesan tradisional dan etnik. Untuk menambah nilai keindahannya supaya lebih menarik, disain perhiasan dari tempurung kelapa dapat diberi sentuhan disain corak dan pemilihan bahan pendukung yang memiliki kesan dan gaya yang serasi dengan

citra busana yang sedang digemari konsumen. Selain itu juga bentuk dipilih yang inovatif, dengan warna-warna yang unik dan eksklusif. Hal ini dilakukan agar mendapatkan karya yang lebih indah, berkualitas, memiliki daya pakai dan daya jual yang tinggi.

Langkah-langkah membuat asesoris dari tempurung kelapa : 1) penciptaan disain asesoris, 2) pemilihan bahan, 3) penyiapan alat, 4) pembersihan tempurung kelapa dari sabut kelapa yang masih melekat pada permukaan tempurung, dengan menggunakan alat mesin gerenda, 5) pemolaan sesuai disain, 6) pembentukan bahan utama (dengan gergaji besi yang kecil), 7) pengamplasan untuk menghaluskan pinggiran dan permukaan tempurung yang telah dibentuk, 8) penyempurnaan tekstur, 9) penggarapan detail, 10) finishing akhir dan 11) kontrol quality.

Pemilihan bahan pendukung dalam pembuatan asesoris dari tempurung kelapa tidak kalah pentingnya dengan pemilihan bahan utama. Bahan pendukung dapat mempengaruhi pembentukan gaya atau citra dari suatu asesoris. Bahan pendukung yang berupa aneka manik-manik dari bahan plastik dengan berbagai bentuk, warna dan corak akan dapat memberikan sentuhan gaya lebih populer atau modern. Diamond atau kristal bila dipadukan dengan asesoris dari tempurung kelapa akan dapat menambah keanggunan, keindahan dan lebih berkesan glamor dan mahal. Bahan pendukung dari logam (monel, perak, tembaga dan aluminium) dengan bentuk-bentuk yang luwes akan memberikan kesan lebih dinamis dan trendy. Sedangkan bahan pendukung dari alam seperti; kerang, rotan, tulang hewan, biji-bijian, dan batu alam, menambah keindahan dan menguatkan kesan tradisional dan primitif.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan nilai keindahan perhiasan yang dibuat dari tempurung kelapa dapat dilakukan dengan menambahkan bahan pendukung yang lebih modern, trendy dan sesuai dengan gaya busananya, kesempatan pakai, usia konsumen, kepribadian dan kondisi tubuh. Selain itu perwujudannya perlu menggunakan konsep bentuk yang

simple tidak terlalu rumit, inovatif dan berorientasi pada selera konsumen, serta tata warna yang memikat.

Dalam penelitian ini dicoba untuk meningkatkan nilai estetika asesoris busana dari tempurung kelapa dengan mewujudkannya dalam tiga gaya dengan bahan pendukung yang berbeda. Disain pertama berbentuk oval dengan bahan pendukung kerang laut dan diamond yang ditata diagonal ukuran standart, bergaya klasik dan natural. Disain kedua berbentuk bunga rose memiliki lima lengkungan mahkota bunga berukuran besar, dengan bahan pendukung manik-manik mutiara berwarna salem, bergatya modern dan romantik. Disain ketiga berbentuk belah ketupat, dengan bahan pendukung kawat tembaga yang berbentuk spiral kecil. Ukuran asesoris standart, bergaya punk, yang unik dan etnik. Perwujudan disain ini menggunakan konsep kesederhanaan, menonjolkan unsur etnik, dan berorientasi pada selera dan kebutuhan konsumen. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan nilai keindahan asesoris dari tempurung kelapa dan otomatis meningkatkan daya tarik dan daya jual asesoris dari tempurung kelapa.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat quasi eksperimen dan survei pada konsumen wanita. Pendekatan eksperimen untuk menyiapkan sampel uji yang berupa tiga set perhiasan (kalung, gelang, dan anting-anting) dari bahan utama tempurung kelapa, bahan pendukung, bentuk dan kombinasi warna yang berbeda sebagai upaya kreatif untuk menambah nilai keindahan perhiasan dari tempurung kelapa.

Sedangkan penelitian survey bertujuan untuk melihat tingkat kesukaan konsumen pada asesoris tersebut.

Penelitian eksperimen dilakukan pada Laboratorium Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan survey dilakukan pada konsumen wanita di

Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara aksidental dan diperoleh 75 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diisi pada saat mengamati display sampel uji yang berupa asesoris busana dari tempurung kelapa dari hasil eksperimen yang telah dilakukan. Sebelum digunakan instrumen diujicobakan dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dengan pertimbangan kepraktisan uji coba dilaksanakan dengan uji coba terpakai. Sedangkan untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dilaksanakan analisis diskriptif kualitatif.

#### D. Hasil dan Pembahasan

Hasil eksperimen menambah nilai estetika asesoris dari tempurung kelapa.

Tabel I. Rangkuman karakteristik disain asesoris dari bahan tempurung kelapa (1 set perhiasan)

Disain asesoris	Karakteristik asesoris				
	Bahan pendukung	Bentuk dasar	Warna	Ukuran dan gaya	Tekstur
1 set perhiasan disain 1	Kerang laut dan diamond	Oval	Coklat tua kombinasi krem	Klasik, natural, ukuran sedang	Halus
1 set perhiasan disain 2	Manik-manik, mutiara warna salem	Bunga rose	Coklat tua kombinasi salem	Modern, romantik, ukuran besar	Halus
1 set perhiasan disain 3	Kawat tembaga bentuk spiral	Belah ketupat	Coklat tua kombinasi merah tembaga	Punk, etnik, ukuran sedang	Halus

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa upaya-upaya meningkatkan nilai estetika asesoris dari tempurung kelapa antara lain dengan memberikan variasi bahan pendukung, bentuk, ukuran dan gaya yang serasi. Semua pekerjaan dikerjakan dengan cermat dan rapi sehingga kualitas asesorisnya

dapat dijamin. Dengan demikian diharapkan memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi dan disukai konsumen karena dengan bentuk dan gaya yang bervariasi maka asesoris dari tempurung kelapa akan memiliki daya pakai yang tinggi. Tidak hanya serasi untuk digunakan pada kesempatan santai dan sport saja tetapi juga anggun dikenakan pada kesempatan pesta atau kesempatan formal lainnya.

Assesoris (1 set kalung, gelang dan anting-anting) dari tempurung kelapa yang memiliki bentuk dasar oval dengan bahan pendukung kerang laut dan diamond serta bergaya klasik natural, lebih simpel anggun dan disukai sepanjang masa. Assesoris bergaya ini biasanya menjadi pilihan wanita yang beranjak dewasa (usia dua puluhan) dan wanita yang selalu ingin tampil rapi.

Assesoris dari tempurung kelapa yang memiliki bentuk dasar bunga rose, dengan bahan pendukung manik-manik jenis mutiara berwarna salem termasuk asesoris yang bergaya modern dan memiliki kesan romantis karena sangat feminim. Assesoris bergaya ini biasanya disukai wanita dewasa (usia tiga puluhan) dan wanita yang ingin tampil elegan, dan bertutur kata santun.

Assesoris dari tempurung kelapa yang memiliki bentuk-bentuk dasar belah ketupat dengan bahan pendukung kawat tembaga yang berbentuk spiral dan bergaya punk-etnik, asesoris ini lebih berkesan trendy, oleh karena itu lebih disukai wanita berusia remaja dan yang suka mencoba asesoris gaya baru.

Untuk melihat tingkat kesukaan konsumen wanita pada asesoris yang telah dirancang tersebut diatas maka disajikan hasil survei sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat kesukaan konsumen pada “total look” asesoris dari tempurung kelapa

Tingkat kesukaan	Total look asesoris		
	Disain I	Disain II	Disain III
	Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi

Sangat suka	5	39	10
Suka	33	34	53
Tidak suka	30	2	12
Sangat tidak suka	7	0	0
Total	75	75	75

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa disain dua cenderung paling disukai konsumen, terbukti 39 dari 75 responden menyatakan sangat suka dan 34 dari 75 responden menyatakan suka. Dari data ini dapat dibuktikan bahwa asesoris dari tempurung kelapa yang berbentuk bunga rose dengan sentuhan bahan pendukung berypa manik-manik mutiara sangat menarik. Menurut angket terbuka responden menyatakan asesoris ini sangat elegan dan romantik, sifat inilah yang paling dominan pada pribadi seorang wanita. Penemuan ini juga mendukung teori yang mengatakan bahwa manik-manik mutiara dapat memberikan kesan lebih indah, anggun, romantis dan modern.

Data tersebut diatas juga menunjukkan bahwa : dari ketiga disain asesoris, terlihat disain asesoris satu yang paling sedikit mendapat respon positif dari responden, hal ini terbukti bahwa 5 dari 75 responden menyatakan sangat suka dan 33 dari 75 responden menyatakan suka. Disain ini secara keseluruhan memang paling sederhana diantara disain yang lainnya, sehingga daya pakainya terbatas karena hanya sesuai untuk asesoris busana casual dan kurang sesuai untuk pelengkap busana pesta.

Kalau dicermati secara mendalam dari data tersebut diatas pada dasarnya ketiga disain asesoris busana dari tempurung kelapa yang diwujudkan tersebut cenderung disukai konsumen, tetapi memiliki tingkat kemenarikan yang berbeda. Namun untuk disain kedua ini nampaknya masih perlu sentuhan estetika yang lebih populer dan mengurangi jumlah kerang-kerang yang ada.

## **E. Kesimpulan**

Hasil analisis data tersebut diatas menunjukkan bahwa : untuk

meningkatkan nilai estetika asesoris dari tempurung kelapa dapat diupayakan dengan memberikan sentuhan keindahan dengan beberapa cara yaitu harmonisasi bentuk, ukuran, bahan pendukung dan gaya yang lebih modern. Selain itu juga harmonisasi warna secara keseluruhan agar terlihat indah dan memiliki image sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini terbukti dari hasil survei sampel uji pada konsumen wanita yang menunjukkan bahwa asesoris dari tempurung kelapa memiliki tingkat kemenarikan yang tergolong tinggi dan asesoris dengan warna dasar coklat tua berbentuk bunga rose diberi sentuhan bahan pendukung manik-manik mutiara berwarna salem, berkesan feminim, anggun, dan etnik modern memiliki daya tarik yang tinggi dan paling disukai konsumen. Asesoris dari tempurung kelapa dengan warna dasar coklat tua berbentuk belah ketupat dengan bahan pendukung kawat tembaga spiral, berwarna merah tembaga, berkesan trendy, simple, casual. Asesoris ini cukup disukai atau mendapat peringkat kedua dari tiga sampel uji yang ada. Sedangkan asesoris dari tempurung kelapa dengan warna dasar coklat tua berbentuk oval dengan bahan pendukung kerang laut berwarna krem, berkesan klasik, tradisional dan sangat simple, memiliki tingkat kemenarikan pada peringkat ketiga dari tiga sampel yang disediakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anifah Riyanto, 2003. *Teori Busana*. Bandung, Yapindo .

Bilson Simamora, 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Chodiyah dan Wisri A. Mamdy, 1982. Jakarta, Depdikbud.

Dewi Motik, 1991. *Tata Krama Berbusana dan Bergaul*. Jakarta, Sinar Harapan.

Enny Zuhni Khayati, 1995, *Pembuatan Busana III*. FPTK IKIP Yogyakarta.

[www.bapeda.diy.go.id](http://www.bapeda.diy.go.id).

## **UPAYA PENINGKATAN NILAI ESTETIKA ASSESORIS BUSANA DARI BAHAN TEMPURUNG KELAPA**

oleh  
Enny Zuhni Khayati

### **Abstrak**

Assesoris busana dari bahan tempurung kelapa yang unik, khas dan berkesan sangat sederhana daya gunanya masih terbatas sehingga kurang disukai konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif peningkatan nilai estetika asesoris busana dari bahan tempurung kelapa dan mengetahui tingkat kesukaan konsumen pada perwujudan disain asesoris dari bahan kelapa.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan quasi eksperimen untuk

membuat sampel uji berupa 3 set asesoris busana (kalung, gelang dan anting) dengan gaya dan bentuk yang berbeda, untuk melihat tingkat kesukaan konsumen dilakukan penelitian survei pada konsumen wanita. Pengambilan sampel dilaksanakan secara aksidental dan diperoleh 75 responden. Data dikumpulkan dengan teknik angket yang diisi pada saat melihat display asesoris busana dari tempurung kelapa hasil eksperimen tersebut di atas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; untuk meningkatkan nilai estetika asesoris dari tempurung kelapa dapat dilakukan dengan memberikan sentuhan bentuk dan gaya yang lebih modern melalui pemilihan bahan pendukung dan penataan detail dan permainan warna yang nuansanya sama dengan nuansa kesempatan pakainya. Tingkat kesukaan konsumen pada asesoris busana dari tempurung kelapa tergolong tinggi. Secara berturut-turut perwujudan asesoris yang disukai konsumen adalah pertama asesoris dengan bentuk dasar bunga rose dengan bahan pendukung manik-manik mutiara berwarna salem; berkesan feminim, anggun dan etnik modern. Kedua, asesoris dengan bentuk dasar belah ketupat, kawat tembaga spiral sebagai bahan pendukung, warna merah tembaga, berkesan simple, casual dan trendy. Ketiga, asesoris dengan bentuk dasar oval dengan bahan pendukung kerang laut berwarna krem, berkesan tradisional dan klasik.

Kata kunci : Nilai estetika, tingkat kesukaan konsumen, asesoris busana, tempurung kelapa.

### **BIODATA PENULIS**

Enny Zuhni Khayati, staf pengajar pada Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik UNY, lulus S-1 IKIP Negeri Yogyakarta tahun 1985 Jurusan PKK. Tahun 2000 menyelesaikan studi S-2 pada Program Pasca Sarjana UGM. Karya ilmiah tahun 2007 “Tingkat Kesukaan Konsumen Remaja di DIY pada Busana dari Bahan Batik Sutra Motif Kawung Dichelup dengan Zat Warna Alam Dilengkapi Asesoris dari Tempurung Kelapa”.

